

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Gilton, D.L. (2012). *Lifelong learning in public libraries*. Toronto: the Scarecrow Press.
- Green, J. (2012). *The fault in our stars = Salahkan bintang-bintang*. Bandung: Qanita.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Kiell, N. (1974). *The adolescent through fiction: A psychological approach*. New York: International Universities Press.
- Moleong, L.J. (2000). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2011). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanford, A.J. & Emmott C. (2012). *Mind, brain and narrative*. New York: Cambridge University Press.
- Santrock, J.W. (2014). *Life-span development = Perkembangan masa-hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian kualitatif: Dasar – dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & buku: Wacana penulisan dan penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wadham, R.L. & Ostenson, J.W. (2013). *Integrating young adult literature through the common core standards*. California: Library Unlimited.
- Zuriah, N. (2009). *Metode penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

### Publikasi Departemen atau Lembaga Pemerintah

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu.

International Federation of Library Associations and Institutions. (2001). *The public library service: IFLA/ UNESCO guidelines for development* [pdf. version]. Diakses dari <http://www.ifla.org/files/assets/hq/publications/archive/the-public-library-service/publ97.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2016.

Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 5804/UN40/HK/2015 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015.

### e-Jurnal

Alejo, B.D., Balnao, C.L.G., & Aquino, L.B. (2013). Fiction reading on head and heart. *International journal of English and Literature (IJEL)*, 3(1), Mar 2013, 89-98 [pdf. version]. Diakses dari <http://www.tjprc.org/download.php?fname=--1359617493-15.English%20-%20IJEL%20-%20Fiction%20Reading%20.full.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.

Bean, T. W., & Moni, K. (2003). Developing students' critical literacy: Exploring identify construction in young adult fiction. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 638-648 [pdf. version]. Diakses dari [http://oncourse.iu.edu/access/content/user/mikuleck/Filemanager\\_Public\\_Files/L535/Unit\\_6\\_Readings/Identity\\_and\\_Critical\\_Literacy\\_in\\_YA\\_lit.pdf](http://oncourse.iu.edu/access/content/user/mikuleck/Filemanager_Public_Files/L535/Unit_6_Readings/Identity_and_Critical_Literacy_in_YA_lit.pdf). Diakses pada tanggal 11 April 2015.

Bushman, J.H. & McNerny, S. (2004). Moral choices: Building a bridge between YA literature and life. *The ALAN Review*, 32(1), Fall 2004 [e-journal version]. Diakses dari <https://scholar.lib.vt.edu/ejournals/ALAN/v32n1/mcnerny.html>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2016.

Cadden, M. (2000). The irony of narration in the young adult novel. *Children's Literature Association Quarterly*, 25(3), 146-154 [pdf. version]. Diakses dari <http://www.longwood.edu/staff/miskecjm/irony.pdf>. Diakses pada tanggal 15 April 2015.

Coyne, S.M., et al. (2012). "A Helluva read": Provanity in adolescent literature. *Mass Communication and Society*, 15(3), 360-383 [pdf version]. Diakses dari [www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15205436.2011.638431](http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15205436.2011.638431). Diakses pada tanggal 30 September 2016.

Fuji Muliasari, 2016

PERAN FIKSI REMAJA TERJEMAHAN DALAM PENCAPAIAN PERKEMBANGAN REMAJA DI PITIMOSS FUN LIBRARY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kaplan, J. S. (2007). Recent research in young adult literature: Three predominant strands of study. *The ALAN review*, 53-60, Summer 2007 [pdf version]. Diakses dari <https://scholar.lib.vt.edu/ejournals/ALAN/v34n3/kaplan.pdf>. Diakses pada tanggal 12 April 2015,
- Koss, M. D., & Teale, W. H. (2009). What's happening in YA literature? Trends in books for adolescents. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(7), 563-572 [pdf version]. Diakses dari <http://elm517.pbworks.com/w/file/etch/46916552/What's%20Happening%20in%20YA%20Lit.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2015.
- Mar, R.A., et al. (2011). Emotion and narrative fiction: Interactive influences before, during, and after reading. *Cognition and Emotion*, 2011, 25(5), 818-833 [pdf version]. Diakses dari [www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/02699931.2010.515151](http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/02699931.2010.515151). Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Mar, R.A. & Oatley, K. (2008). The function of Fiction is the abstraction and simulation of social experience. *Perspective on Psychological Science*, 2008, 3(3) [pdf version]. Diakses dari <http://m.pps.sagepub.com/content/3/3/173.abstract>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2016.
- Miall, D.S. & Kuiken, D. (2002). A feeling for fiction: Becoming what we behold. *Poetics*, 30 (2002), 221-241 (pdf version). Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.553.9779&rep=rep1&type=pdf>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2016.
- Moeller, R. A. & Becnel, K. E. (2015). You are what you read: Young adult literacy and identity in rural America. *JRLYA: volume 6, April 2015* [pdf version]. Diakses dari [http://www.yalsa.ala.org/jrlya/wp-content/uploads/2015/04/You-Are-What-You-Read\\_Final.pdf](http://www.yalsa.ala.org/jrlya/wp-content/uploads/2015/04/You-Are-What-You-Read_Final.pdf). Diakses pada tanggal 19 April 2015.
- Wood, E. (2010). Pushing the envelope: Exploring sexuality in teen literature. *JRLYA: volume 1, No.1, November 2010* [web version]. Diakses dari <http://www.yalsa.ala.org/jrlya/2010/11/pushing-the-envelope-exploring-sexuality-in-teen-literature>. Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Wolk, S. (2009). Reading for a better world: Teaching for social responsibility with young adult literature. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(8), 664-673 [pdf version]. Diakses dari <http://rftldurhamcounty.pbworks.com/f/Reading%2520for%2520a%2520Better%2520World.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2015.

### Sumber Online

- Bergland, C. (2014). *Reading fiction improves brain connectivity and function* [online]. Diakses dari <https://www.psychologytoday.com/blog/the-athletes-way/201401/reading-fiction-improves-brain-connectivity-and-function>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2016.
- Bucher, K. & Manning, M. L. (2014). *Qualities of young adult literature* [online]. Diakses dari <http://www.education.com/reference/article/qualities-young-adult-literature/>. Diakses pada tanggal 5 April 2015.
- Cart, M. (2008). *The value of young adult literature* [online]. Diakses dari <http://www.ala.org/yalsa/guidelines/whitepapers/yalit>. Diakses pada tanggal 4 April 2015.
- Cole, P. B. (2008). Trends and Issues in Young Adult Literature. Dalam P.B. Cole, *Young adult literature in the 21<sup>st</sup> century* (hlm. 49 – 97) [pdf version]. Diakses dari [http://highered.mheducation.com/sites/dl/free/0073525936/664244/Sample\\_chapter.pdf](http://highered.mheducation.com/sites/dl/free/0073525936/664244/Sample_chapter.pdf). Diakses pada tanggal 5 April 2015.
- Griffith, P.E. (2008). *Adolescents and their fiction: A content analysis of the most circulated fiction titles in grades six through eight in eleven selected Texas school libraries, grades 6-8* [pdf version]. Diakses dari: <http://prtl.uhcl.edu/portal/page/portal/SOE/Programs/SLIS/Resources/SLIS/Resources/AdolescentsTheirFiction.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2015.
- Islampos. (2012). Ustadz Budi Anshari: Pemuda dalam Islam berbeda dengan remaja versi Barat [online]. Diakses dari: <https://www.islampos.com/ustadz-budi-anshari-pemuda-dalam-islam-berbeda-dengan-remaja-versi-barat-34831/>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Nilsen, A. P., & Donelson, K. L. (2009). *Literature for today's young adults* [pdf version]. Diakses dari [http://165.193.140.14/assets/hip/us/hip\\_us\\_pearsonhighered/samplechapter/0205593232.pdf](http://165.193.140.14/assets/hip/us/hip_us_pearsonhighered/samplechapter/0205593232.pdf). Diakses pada tanggal 11 April 2015.
- Sifferlin, E. (2012). *Profanity in teen novels: Characters who curse are often most desirable* [online]. Diakses dari [www.healthland.time.com/2012/05/18/profanity-in-teen-novels-characters-with-foul-language-are-often-the-most-desirable/](http://www.healthland.time.com/2012/05/18/profanity-in-teen-novels-characters-with-foul-language-are-often-the-most-desirable/). Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Sims, E. (2013). *How to use profanity and other raw talk in your fiction* [online]. Diakses dari [www.writersdigest.com/online-editor/how-to-use-profanity-and-other-raw-talk-in-your-fiction](http://www.writersdigest.com/online-editor/how-to-use-profanity-and-other-raw-talk-in-your-fiction). Diakses pada tanggal 30 September 2016.